

Bagaimana Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19

Galih Bayu Raditya¹, Nina Nurani²

Universitas Widyatama, Indonesia
galih.bayu@widyatama.ac.id

Naskah diterima tanggal 16/01/2023, direvisi akhir tanggal 28/02/2023, disetujui tanggal 15 Mei 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai peran motivasi, lingkungan kampus, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kondisi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Dengan mengetahui dan meningkatkan faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa, penyediaan sarana dan prasarana yang optimal serta upaya untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bersifat akademik akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu Universitas Sangga Buana. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik sampling menggunakan teknik probability random sampling, tipe proporsionate stratified random sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif kausal. Sementara itu sampel yang digunakan sebanyak 270 responden dengan metode uji hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Hasil uji signifikansi secara parsial menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, sedangkan keaktifan berorganisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Secara simultan, motivasi, lingkungan kampus, keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Keywords: Motivasi, Lingkungan Kampus, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik.

Abstract

This research aims to obtain empirical evidence on the role of motivation, campus environment, and organizational activity in academic achievement. The results of this study are expected to provide input on the academic achievement conditions of scholarship recipient students. By knowing and improving the factors that can motivate students, providing optimal facilities and infrastructure, as well as efforts to increase academic student activities, academic achievement of students can be improved, which ultimately will increase the quality of Sangga Buana University. To collect data, the researchers used observation, questionnaires, and literature studies. The sampling technique used was probability random sampling, specifically proportional stratified random sampling. The research method used in this study was causal associative analysis. Meanwhile, the sample used was 270 respondents with the hypothesis test method using multiple regression analysis. The results of the partial significance test showed that motivation and campus environment have a positive and significant effect on academic achievement, while organizational activity has no significant effect on academic achievement. Simultaneously, motivation, campus environment, and organizational activity have a significant effect on academic achievement.

Keywords: Motivation, Campus Environment, Organizational Activity, and Academic Achievement.

How to cite (APA Style): Raditya, G.B., & Nurani, N., (2023), Bagaimana Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23 (1), 37-55. doi: <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i1.56537>

PENDAHULUAN

Era globalisasi pasca Pandemi Covid-19 dapat digambarkan melalui persaingan mutu atau kualitas suatu produk maupun pelayanan jasa. Produk atau jasa yang berkualitas akan dicari dan dijadikan parameter bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam upaya menghadapi persaingan mutu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas serta daya saing yang tinggi, dikarenakan sumber daya manusia merupakan aset penting sebagaimana diungkapkan oleh Wilson dan Ernesto dalam Hanna (2017) bahwa sentra utama kehidupan adalah sumber daya manusia, sehingga diperlukan

perhatian dan strategi pengelolaan yang baik dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitasnya masing - masing.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pasca Pandemi Covid-19, tidak mungkin tercapai tanpa kehadiran institusi pendidikan yang mampu melewati Pandemi dengan melayani mahasiswa dengan baik dan mampu meningkatkan jumlah mahasiswanya setiap Tahun pada masa Pandemi Covid-19. Peran institusi pendidikan yang bertujuan untuk mengolah sumber daya manusia menjadi sumber daya yang berkualitas sangat penting dalam memajukan negara sehingga mampu bersaing secara global dalam menghadapi lingkungan pasca Pandemi Covid-19.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu program yang penting di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan membuka kesetaraan pendidikan bagi seluruh warga negara diantaranya melalui peningkatkan sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), peningkatan kompetensi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Upaya tersebut ditandai dengan ditingkatkannya anggaran dalam bidang pendidikan dalam APBN Tahun 2022 hingga mencapai 434,4 triliun. Anggaran pendidikan Tahun 2022 tetap dijaga 20% dari APBN dengan fokus untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan (Mulyani, 2022).

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pasca Pandemi Covid-19 diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut harus benar-benar memiliki kemampuan untuk menjaga kualitas mutu pendidikan dengan menciptakan lulusan yang berkualitas baik dalam kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* agar kelak mampu berkompetisi di dunia kerja pasca Pandemi Covid-19.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerjasama yang sinergis diantara mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan perguruan tinggi sehingga harus mendapat perhatian terutama dengan mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendorong motivasi mahasiswa dalam belajar dan berprestasi sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dengan memiliki kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* yang baik.

Untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi salah satunya dapat dilihat dari capaian prestasi mahasiswa khususnya prestasi dalam bidang akademik. Prestasi akademik menurut Sobur (dalam Henry, 2013) merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Selain sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajar, pencapaian prestasi akademik merupakan umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta indikator produktivitas suatu institusi pendidikan.

Untuk meraih prestasi akademik yang baik banyak faktor yang harus diperhatikan karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik yang mengalami kegagalan. Prestasi akademik yang kurang memadai dapat menjadi kendala dalam mencapai salah satu sasaran mutu universitas. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap performa universitas dan harus dicari akar permasalahannya untuk kemudian dicari

solusi sedini mungkin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bareto dalam Nursjanti dan Lasmanah (2018) bahwa semakin dini perguruan tinggi mengetahui masalah yang beresiko ini, akan semakin baik pula perguruan tinggi tersebut mengupayakan pelayanan bagi mahasiswa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas serta perhatian terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa juga dilakukan oleh Universitas Sangga Buana. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Bandung, Universitas Sangga Buana menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, juga memberikan beasiswa sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Sumber beasiswa terdiri dari beasiswa internal dan eksternal. Berikut data beasiswa di Universitas Sangga Buana dan jumlah kuota yang ditetapkan.

Tabel 1. Data Beasiswa Universitas Sangga Buana Tahun 2018 - 2022

No	Nama Beasiswa	Sumber Dana	Tahun					
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Yayasan		145	145	145	145	160	
2	Beasiswa Bapak Karmaka Surjaudaja		5	5	5	5	5	
3	PMDK Universitas	Internal	30					
4	Beasiswa Sabana Prawirawidjaja		5	5	5	5	5	
5	Beasiswa Minat Bakat		5					
6	Djarum Beasiswa Plus		4	4	4	4	5	
7	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Kopertis		92	92	96	97	105	
8	Valbury (Yayasan Tunas Muda Cendikia)		5					
9	Bantuan Walikota Khusus (S1)		19	24	13	77	111	
10	Bantuan Walikota Khusus (S2)		4	5				
11	Beasiswa Indonesia Cerdas (BIC) BRI	Eksternal	0					
12	Beasiswa Bidik Misi dari Kemdikbud		15	7	10	15	10	
13	Beasiswa Ikatan Dinas PT. Taekwang Industrial Indonesia				3		3	
14	Beasiswa Pemerintah Provinsi Jawa Barat					78	17	43
15	Beasiswa Yayasan Bakti Sosial Santoso (Sanbe)						1	
16	Beasiswa PT. Indosat Ooredoo							1
Total			339	290	356	369	445	

Sumber: Biro Kemahasiswaan, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan perkembangan penerimaan beasiswa di Universitas Sangga Buana dengan dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa merupakan mahasiswa pilihan yang telah memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan. Menurut data yang diperoleh dari Biro Kemahasiswaan sebagai pengelola beasiswa, terdapat tahapan dalam pembobotan penyeleksian beasiswa yang didasarkan pada nilai prestasi akademik dan non akademik, nilai keaktifan organisasi dan kondisi keuangan.

Pemberian beasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup penerima beasiswa. Kualitas sebagai mahasiswa ditandai dengan capaian prestasi yang baik. Kewajiban mahasiswa penerima beasiswa untuk meningkatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu tujuan pemberian beasiswa yakni meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam hal ini prestasi belajar bidang kurikuler bagi mahasiswa penerima beasiswa adalah perolehan IPK.

Namun, tidak semua mahasiswa penerima beasiswa dapat mempertahankan prestasi IPK. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Kemahasiswaan terdapat penurunan perolehan IPK mahasiswa penerima beasiswa. Salah satunya yaitu perkembangan IPK mahasiswa penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Kopertis dan Bantuan Biaya Bidikmisi yang merupakan beasiswa eksternal Universitas Sangga Buana. Berikut adalah data penerima beasiswa PPA Kopertis dan Bidikmisi yang mengalami penurunan IPK setelah mendapatkan fasilitas beasiswa.

Tabel 2. Data Perkembangan IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA Kopertis Tahun 2021 dan 2022

Tahun Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa	Jumlah Mahasiswa dengan Penurunan IPK	%	Kisaran Penurunan IPK
2021	97	28	29%	0.02 s.d 0.44
2022	105	49	46%	0.01 s.d 0.41

Sumber: Biro Kemahasiswaan, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan IPK yang cukup signifikan dari mahasiswa penerima beasiswa PPA Kopertis, hal ini kurang sejalan dengan tujuan dari pemberian beasiswa PPA kopertis sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pemberian beasiswa PPA yang menyebutkan bahwa tujuan pemberian beasiswa mendorong mahasiswa penerima untuk lebih berprestasi baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler serta memotivasi mahasiswa lain untuk lebih berprestasi. Sejalan dengan itu, penurunan IPK juga terjadi pada mahasiswa penerima bantuan biaya bidikmisi. Berikut data perkembangan IPK mahasiswa penerima bantuan bidikmisi Tahun 2022.

Tabel 3. Data Perkembangan IPK Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Bidikmisi Tahun 2022

Beasiswa	Jumlah Penerima	IPK (< 2.75)	IPK (2.75 < 3)	IPK (≥ 3)
Bidikmisi 2022	15	2	3	10

Sumber: Biro Kemahasiswaan, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memperoleh IPK dibawah 3.00. Penetapan standar IPK untuk mahasiswa bidikmisi di Universitas Sangga Buana adalah 3.00 sesuai dengan surat perjanjian antara mahasiswa dengan pihak Yayasan, dengan adanya penurunan IPK tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan ketentuan bantuan bidikmisi belum optimal dilaksanakan oleh mahasiswa. Program bantuan biaya bidikmisi yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik. Meskipun populasi mahasiswa penerima bantuan biaya bidikmisi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 relatif kecil yaitu sebesar 57 orang atau 1% dari total mahasiswa aktif Universitas Sangga Buana pada semester ganjil Tahun 2022 yaitu sekitar 7000 mahasiswa, namun keberhasilan mahasiswa bidikmisi dalam pencapaian prestasi akademik dan lulus tepat waktu dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan program serta performa Universitas Sangga Buana sebagai salah satu perguruan tinggi swasta penerima bantuan bidikmisi dari pemerintah.

Semestinya pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan sebagai salah satu bentuk alat pendidikan yang mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik. Penurunan yang terjadi mengindikasikan bahwa mahasiswa kurang bersungguh sungguh dalam mengejar prestasi terkait dengan beasiswa yang diperoleh. Terdapat beberapa aspek yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana dan dalam hal ini belum dipenuhi secara maksimal. Aspek-aspek ini diantaranya adalah faktor motivasi (internal) dan faktor lingkungan (eksternal). Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sobur dalam Astutik (2014) bahwa perkembangan prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor endogen yang berasal dari individu itu sendiri meliputi fisik, psikis, perhatian atau minat, bakat, motivasi, kematangan, kepribadian. Serta faktor eksogen yang berasal dari luar individu atau lingkungan meliputi keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan lainnya.

Motivasi dipandang sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik karena motivasi merupakan penggerak utama seseorang dalam berbuat atau melakukan sesuatu. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatmoko (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Sangga Buana. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sugiartiningsih dan Suryono (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja mahasiswa Universitas Sangga Buana. Penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2013:109) bahwa motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar karena timbul keinginan untuk berhasil sehingga dapat meraih prestasi akademik yang baik.

Untuk mengetahui bukti empiris mengenai tingkat motivasi mahasiswa penerima beasiswa, maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengumpulkan data rekap kehadiran perkuliahan 3 orang mahasiswa penerima bantuan biaya bidikmisi angkatan tahun 2022. Berikut rekap kehadiran perkuliahan mahasiswa penerima bantuan biaya bidikmisi tersebut.

Tabel 4. Rekap Kehadiran Perkuliahan Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Bidikmisi Tahun 2022 Universitas Sangga Buana

No	Jumlah Mata Kuliah	Absen	Izin	Sakit	Terjangkit Covid-19	Total
1	9 MK	2	3	4	2	11
2	9 MK	1	3		2	6
3	9 MK	7	2			9

Sumber : Biro Administrasi Akademik, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan data kehadiran pada semester dimana terjadi penurunan IPK, salah satunya karena ada beberapa mahasiswa yang terjangkit covid-19 dan juga terdapat mahasiswa yang tidak masuk perkuliahan dengan tingkat absensi yang tinggi. Apabila dari jumlah ketidakhadiran perkuliahan mahasiswa bidikmisi terlihat tingkat motivasi yang menurun yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi akademik yang diraih.

Faktor lainnya yang diduga turut berperan dalam menentukan prestasi mahasiswa adalah faktor lingkungan kampus. Lingkungan kampus dipilih untuk melihat interaksi mahasiswa dengan dosen,

interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya serta pemanfaatan fasilitas kampus dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Faktor lainnya yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik yaitu keaktifan berorganisasi untuk menggambarkan interaksi mahasiswa dengan teman sebaya dan keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan di kampus. Keaktifan berorganisasi diduga turut berperan dalam menentukan prestasi mahasiswa karena semua mahasiswa penerima beasiswa wajib masuk dalam keanggotaan organisasi sebagai salah satu syarat dalam penerimaan beasiswa.

Dugaan bahwa lingkungan kampus dan keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saleh (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi, lingkungan kampus, keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.
2. Seberapa besar motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.
3. Seberapa besar lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.
4. Seberapa besar keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana
5. Seberapa besar motivasi, lingkungan kampus, keaktifan berorganisasi secara simultan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana

TINJAUAN LITERATUR

Motivasi Kerja Karyawan

Schunk (2012:6) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Sutrisno (2013:109) yang menyatakan bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Suwatno dan Priansa (2011:172) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Sementara menurut Hasibuan yang dikutip Danang (2012:191) bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam implementasi di Universitas, teori ini menekankan perlunya identifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan sifat dasar mahasiswa sebagai faktor-faktor pemuas. Teori ini mengasosiasikan sumber ketidakpuasan mahasiswa dalam perkuliahan seperti kondisi perkuliahan, hubungan antar

mahasiswa, kebijakan pengajar, faktor lingkungan kampus. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut haruslah diusahakan bagi Universitas untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Lingkungan Organisasi

Menurut Ginting (2003:110) kampus adalah lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan, sedangkan menurut Hastuti, dkk. (2010) mengatakan bahwa lingkungan kampus adalah lingkungan tempat mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Menurut Prayitno (2017:123) dalam belajar di perguruan tinggi mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai lingkungan meliputi: 1) lingkungan tempat tinggal, 2) lingkungan sejawat mahasiswa, 3) lingkungan akademik dan 4) lingkungan organisasi kemahasiswaan.

Menurut Sukmadinata dalam Wibowo (2016), lingkungan kampus adalah lingkungan yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik meliputi kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan sosial menyangkut hubungan mahasiswa dengan teman-temannya, dosen-dosennya, serta staf akademika kampus yang lain. Lingkungan akademis, yaitu sarana pelaksanaan kegiatan belajar- mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya.

Lingkungan kampus merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan yang baik, nyaman, dan kelengkapan sarana dan prasarana dapat menjadi pemicu keberhasilan seseorang dalam masa studinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam Agus Wibowo (2016) bahwa lingkungan kampus yang indah dan pergaulan mahasiswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan kampus yang sehat, kerukunan hidup, dan ketertiban pergaulan perlu ditinggalkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi menurut Hastuti, dkk. (2010) yaitu:

1. Ukuran kelas
2. Tata letak kampus
3. Kebersihan kampus
4. Fasilitas internet
5. Fasilitas perpustakaan
6. Suhu udara
7. Tingkat kebisingan
8. Hubungan antar mahasiswa

Keaktifan Anggota Organisasi

Menurut Mulyono dalam Pratiwi (2016:17), keaktifan adalah suatu kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional. Sejalan yang dikemukakan oleh Suryobroto dalam Pratiwi (2016:17) bahwa keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Menurut Suryobroto dalam Pratiwi (2016: 18) indikator pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota

Prestasi Kerja

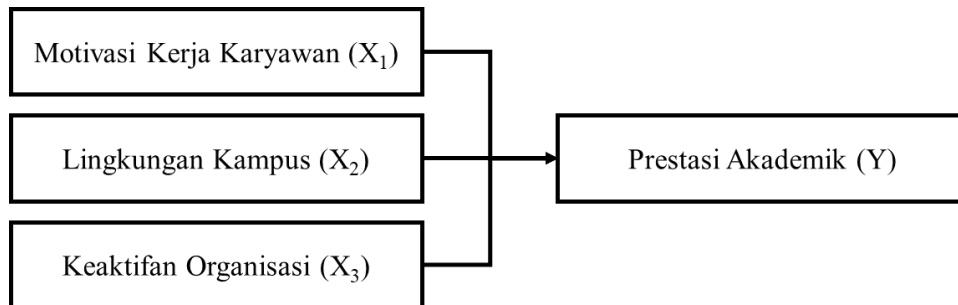
Keberhasilan suatu organisasi dapat dicapai melalui kualitas dan prestasi dari para pegawainya, dengan adanya kualitas pegawai yang baik diharapkan akan tercapai prestasi kerja yang dapat mendorong keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Mangkunegara (2012:9) bahwa prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Handoko (2012:19) bahwa prestasi kerja merupakan ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Dharma dalam Musadieg (2014), prestasi kerja adalah sesuatu yang dikerjakan berupa produk dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (dalam Henry dan Rika, 2013) secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi), yang termasuk ke dalam faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 - b. Faktor Psikologis, yang terdiri atas; (1) Faktor Intelektif yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki; (2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri; (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis; (4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok;
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian;
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Paradigma Penelitian

Adapun paradigma didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana
2. Lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana
3. Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana
4. Motivasi, lingkungan kampus, keaktifan berorganisasi berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.

Metode Penelitian

Metode penelitian disusun untuk menentukan, diantara dan lain hal, cara mengumpulkan data lebih lanjut, menganalisis dan menginterpretasikannya dan akhirnya memberikan jawaban atas masalah (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2017:91) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Faktor - faktor tersebut diantaranya motivasi, lingkungan kampus dan keaktifan berorganisasi. Metode uji hipotesis didalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, dengan menguji hipotesis variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas yang diangkat didalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa Universitas Sangga Buana, dimana unit analisis dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana Tahun 2021 dan 2022 yang tersebar di 5 (lima) Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Fakultas Teknik, Fakultas Bahasa dan Fakultas Desain Komunikasi Visual. Menurut data yang diperoleh dari Biro Kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 814 orang atau sekitar 11% dari total populasi mahasiswa aktif pada semester ganjil 2022/2023 yaitu sekitar 7000 mahasiswa. Maka sampel didalam penelitian sebanyak 270 responden dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Meskipun populasi mahasiswa penerima beasiswa relatif kecil, namun keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa dalam pencapaian prestasi akademik dan lulus tepat waktu sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan program serta performa Universitas Sangga Buana sebagai salah satu perguruan tinggi swasta penerima beasiswa dari pemerintah dan pihak eksternal lainnya.

PEMBAHASAN

Demografi Responden

Berdasarkan data jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih aktif dalam mencari informasi mengenai beasiswa, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sehingga jumlah pendaftar dan jumlah kelulusan dalam penyeleksian calon penerima beasiswa Universitas Sangga Buana didominasi oleh perempuan. Selanjutnya diketahui bahwa terdapat 119 responden berusia 15 – 20 tahun dengan persentase 44% dan 151 orang responden berusia 21 – 25 tahun dengan persentase 56%. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif yaitu 21 – 25 tahun. Terdapat beberapa beasiswa yang mencantumkan usia dalam persyaratannya, yaitu bantuan biaya bidikmisi dari pemerintah dimana batas usia maksimal mahasiswa yang mengajukan beasiswa adalah usia 21 tahun.

Berdasarkan data semester diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada semester 5 - 6. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pendaftar dalam penyeleksian calon penerima beasiswa Universitas Sangga Buana didominasi oleh mahasiswa yang berada pada semester tersebut dan kemungkinan telah mendapat beasiswa lebih dari satu kali dimulai pada saat menginjak semester 3 perkuliahan. Dalam persyaratan beasiswa, mahasiswa yang mendaftar harus memiliki transkrip nilai akademik minimal 2 semester, dengan demikian mahasiswa yang mengajukan dan mendapatkan beasiswa minimal berada di semester 3.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Model Regresi (Uji F_{hitung})

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Model Regresi (Uji F_{hitung})

ANOVA^a

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	19.158	3	6.386	86.307	.000 ^b
	<i>Residual</i>	19.682	266	.074		
	<i>Total</i>	38.840	269			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Kampus, Motivasi

Berdasarkan kedua tabel diatas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 86,307 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel motivasi, lingkungan kampus dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi akademik secara signifikan.

Tabel 6. Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.702 ^a	.493	.488	.27202

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Kampus, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 20

Pada tabel *model summary* terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,493 yang menunjukkan bahwa variasi ketiga variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel tidak bebas. sebesar 49,3%, sedangkan 50,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut bisa diketahui melalui jurnal penelitian maupun teori- teori yang berkaitan, seperti yang dijelaskan oleh Sobur dalam Astutik (2014) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor endogen yang berasal dari individu itu sendiri meliputi fisik, psikis, perhatian atau minat, bakat, motivasi, kematangan, kepribadian. Serta faktor eksogen yang berasal dari luar individu atau lingkungan meliputi keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan lainnya. Dengan mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi akademik, diharapkan perguruan tinggi dapat mengantisipasi dan membuat langkah-langkah konkrit dalam mencegahnya.

Uji Koefisien Regresi (Uji t_{hitung})

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (motivasi, lingkungan kampus, keaktifan berorganisasi) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (prestasi akademik). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Pengujian Koefisien Regresi (Uji t_{hitung})

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)					
Motivasi	1.183	.250	.505	4.732	.000
1	.492	.054	.272	9.089	.000
Lingkungan Kampus	.202	.041	.013	4.960	.000
Keaktifan Berorganisasi	.012	.041		.288	.774

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Variabel Motivasi

$H_0 : \rho = 0$; motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana

$H_1 : \rho \neq 0$; motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel X_1 (motivasi) diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,089 > t_{tabel} 1,969$ dengan tingkat signifikansi 0,000. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya adalah variabel motivasi secara individu mempengaruhi prestasi akademik.

Variabel Lingkungan Kampus

$H_0 : \rho = 0$; Lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana

$H_1 : \rho \neq 0$; Lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_2 (lingkungan kampus) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,960 > t_{tabel} 1,969$ dengan tingkat signifikansi 0,000. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya adalah variabel lingkungan kampus secara individu mempengaruhi prestasi akademik.

Variabel Keaktifan Berorganisasi

$H_0 : \rho = 0$; Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.

$H_1 : \rho \neq 0$; keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X_3 (keaktifan berorganisasi) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,288 < t_{tabel} 1,969$ dengan tingkat signifikansi 0,774. Nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5%, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, kesimpulannya adalah variabel keaktifan berorganisasi secara individu tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sangga Buana dalam kondisi baik dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini memiliki makna bahwa enam indikator dalam variabel motivasi yaitu proses perkuliahan yang menyenangkan, adanya target yang ingin dicapai, kuliah sangat penting untuk bekal di masa depan, adanya penghargaan yang sesuai, adanya persaingan diantara teman serta adanya dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Semakin baik motivasi para mahasiswa maka akan semakin baik juga prestasi akademiknya. Untuk meningkatkan prestasi akademik, para mahasiswa dapat melakukan upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman akan target yang akan dicapai dan berusaha mewujudkannya. Termasuk adanya upaya pihak eksternal seperti keluarga, masyarakat, sivitas akademika untuk memberikan apresiasi atau penghargaan yang sesuai serta menghadirkan proses belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para mahasiswa.

Pada dimensi motivasi berprestasi, nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator mengenai rencana mahasiswa untuk lulus tepat waktu dan berusaha mewujudkannya yaitu sebesar 4.70, hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang kuat akan target yang akan dicapai dalam perkuliahannya. Universitas dapat membantu dan mendukung perencanaan mahasiswa tersebut melalui penyediaan sarana dan prasarana yang baik, penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional serta lebih mengaktifkan peranan dosen wali dalam memantau dan membantu mahasiswa dalam mencapai target tersebut.

Sedangkan nilai rata-rata terendah berada pada indikator mengenai kompetisi diantara teman untuk meraih prestasi sebesar 3.22. Hal tersebut menggambarkan kondisi mahasiswa yang menganggap bahwa teman bukan kompetitor tetapi memberikan motivasi dan saling mendukung dalam perkuliahan.

Mahasiswa yang memperoleh beasiswa merupakan mahasiswa pilihan yang telah lolos melalui serangkaian seleksi baik nilai prestasi akademik dan non akademik, nilai keaktifan organisasi dan seleksi lainnya. Kondisi tersebut membuat mereka berada di atas rata-rata mahasiswa lainnya. Dengan pencapaian prestasi tersebut, tidak terlalu sulit untuk menumbuhkan motivasi berprestasi mahasiswa. Hal

tersebut mungkin berbeda dengan menumbuhkan motivasi bagi mahasiswa pada umumnya terutama bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kurang baik. Dengan mengetahui faktor yang dapat menghambat proses motivasi berprestasi mahasiswa, pihak Universitas dapat mengambil langkah-langkah konkrit dalam mengatasinya.

Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik

Persepsi responden mengenai lingkungan kampus Universitas Widyatama diinterpretasikan dalam kriteria baik dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini memiliki makna bahwa 8 indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kampus yaitu ukuran kelas, tata letak kampus, kebersihan kampus, fasilitas internet, fasilitas perpustakaan, suhu udara, tingkat kebisingan serta hubungan antar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik. Lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan lingkungan yang tidak sehat akan menimbulkan stress dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang kemudian mempengaruhi prestasi akademiknya. Semakin baik pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkuliahan oleh pihak kampus, maka

akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Pada variabel lingkungan kampus, mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai indikator hubungan antar mahasiswa, hal tersebut menggambarkan kondisi mahasiswa yang saling mendukung dalam perkuliahan. Sedangkan persepsi dengan nilai rata-rata terendah yaitu mengenai penyediaan fasilitas internet bagi mahasiswa, hal tersebut tentunya menjadi perhatian khusus bagi pihak kampus dalam penyediaan fasilitas bagi mahasiswa.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mengenai keaktifan berorganisasi menunjukkan hal yang berbeda, keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik, hal ini dilihat dari hasil olahan data dan jawaban responden yang mengatakan bahwa mereka hanya aktif dalam beberapa waktu saja dan ada sebagian mahasiswa yang mengikuti organisasi sebagai syarat mendapatkan beasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas penerima beasiswa dalam organisasi kemahasiswaan berperan hanya sebagai anggota sehingga komitmen untuk ikut terlibat langsung dalam perkembangan organisasi kurang berperan, sehingga keikutsertaan dalam organisasi tidak mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mereka.

Keaktifan berorganisasi sangatlah dibutuhkan untuk pengembangan softskill mahasiswa. Dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa dapat memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa dimana hal itu tidak diperoleh di dalam kelas yang formal. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.

Hasil analisis data menunjukkan keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik semestinya menjadi peluang bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan

organisasi di kampus dan tidak perlu khawatir akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya, selama mahasiswa bisa membagi waktu dan tidak mengganggu jadwal perkuliahan. Keaktifan dalam berorganisasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik bila ada upaya untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bersifat akademik melalui cara penyajian atau penyampaian yang sesuai dengan minat mahasiswa. Contohnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) English Club yang dalam kegiatannya mengasah keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Senat Mahasiswa Fakultas Binis dan Manajemen yang mengadakan kompetisi ilmiah nasional bidang manajemen seperti Business Manajemen Week Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengadakan event tahunan seperti Widyatama Accounting Competition yang mengasah keterampilan mahasiswa dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan, dimana masih terdapat mahasiswa penerima beasiswa yang mengalami penurunan IPK meskipun telah mendapat fasilitas beasiswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi akademik, maka kesadaran dan pemahaman akan motivasi yang hendak dicapai serta dukungan sarana dan prasarana yang optimal dapat lebih ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data deskriptif, hasil analisis data dan pembahasan mengenai variabel motivasi, lingkungan kampus, keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap prestasi akademik sehingga semakin tinggi motivasi mahasiswa penerima beasiswa maka akan semakin meningkatkan prestasi akademiknya.
2. Lingkungan kampus memiliki pengaruh yang tinggi terhadap prestasi akademik sehingga makin baik dan kondusif lingkungan kampus akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa.
3. Keaktifan organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik sehingga semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa.
4. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, lingkungan kampus dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pengelola beasiswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa akan target yang ingin dicapai dalam perkuliahan melalui acara sosialisasi maupun penyampaian secara personal melalui dosen wali mahasiswa.
2. Pengelola beasiswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait penerimaan beasiswa yaitu dengan sosialisasi mengenai pedoman

beasiswa serta syarat dan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemberi beasiswa, sehingga mahasiswa mengetahui dan ikut bertanggungjawab terhadap peningkatan prestasi terkait dengan beasiswa yang diterimanya.

3. Disarankan kepada pihak kampus untuk melakukan evaluasi terhadap hasil prestasi akademik penerima beasiswa secara berkala sehingga apabila ada indikasi penurunan prestasi akademik dapat segera diselesaikan dan dicarikan solusinya.
4. Disarankan untuk tidak mengikutsertakan kembali dalam proses penyeleksian beasiswa bagi mahasiswa yang mengalami penurunan IPK selama 2 kali berturut-turut sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa lainnya.
5. Disarankan bagi pihak Universitas untuk meningkatkan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya penyediaan fasilitas internet secara optimal bagi mahasiswa.
6. Disarankan bagi pihak universitas untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat akademik dalam organisasi kemahasiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- A.M. Sardiman.2012. Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Agus Wibowo. 2016. Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orangtuadan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Humanika,Volume 16 Nomor 1.
- Asep Suryana Natawiria & Riduwan. 2010. Statistika Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Astutik Endang Dewi. 2014. Prestasi Akademik Anak yang mengalami Child Abuse. Thesis UIN Sunan Ampel Surabaya
- Aulia Kurnianing Putri. 2012.Hubungan Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi di Kebidanan Stikes Aisyiyah Surakarta.Skripsi.
- Citra Yuliasuti.2007. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Studi Survey pada Universitas di Kota Bandung).Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Dale.H. Schunk, Paul R. Pintrich, Judith L. Meece. 2012. Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga. Penerbit PT Indeks.
- Danang Waskito. The Effects of Granting Students Scholarships on the Learning Motivation of the Students of the Economics Faculty of Yogyakarta State University in 2012. Jurnal PELITA, Volume III Nomor 1 April 2013
- Djamarah, Saiful Bahri.2002. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. 2015. Pengantar Manajemen. Edisi Pertama. Penerbit Prenada Media Group.
- Ginting, Cipta.2003.Kiat Belajar di Perguruan Tinggi. Penerbit Grasindo Jakarta.
- Handoko T. Hani. 2012. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

- Hanna Rachel Febria Sitepu. 2017. *The Three Philosophical Principles: Pengembalian Fungsi Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Karakter Bangsa*. Writing Competition Beswan Djarum.
- Hastuti N, Firmanto A, Veryco dan Sugiarto. 2010. *Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pelita Harapan Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran.
- Henry Eryanto, Darma Rika Swaramarinda. 2013. *Pengaruh modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orangtua dan Tingkat Pendapatan Orangtua terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Volume 1 No 1.
- Juliansyah Noor. 2014. *Metodologi Penelitian*. Penerbit: Prenada Media Group
- Mamduh M. Hanafi. 2011. *Manajemen*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mangkunegara A.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Metriana, Maya. 2014. *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa tidak Bekerja*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Minhayati Saleh. 2014. *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik*. Jurnal Phenomenon Volume 4 No.2.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi*. Penerbit Arruz Media Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Nurlaelia. 2015. *Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nursjanti dan Lasmanah. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Widyatama*. Laporan Penelitian Fakultas Bisnis dan Manajemen
- Nuryaman dan Veronica Cristina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/petunjuk/pedoman>
- Poerwati, Tjahjaning. 2012. *Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Akuntansi di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang*. Skripsi.
- Pramudi Utomo. 2011. *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pratiwi, Siska Sinta. 2016. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pratomo, Arief.2014.Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIPUMS Tahun 2013/2014. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prayitno.2007.Pengembangan Potensi Mahasiswa. Padang: UNP Press
- Priyatno.2013. Mandiri Belajar SPSS. Jakarta: Media Kom.
- Ridha Rahayu.2018. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Mercure Bandung Bagian Food and Beverage Departement. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Rivaldi, Septian. 2013. Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Rizkhi Ika Purnama Sari. 2013. Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rofiq, Moch Nur. Pengaruh Aktifitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Septiarini, Nesia. 2011. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa Program A di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran.
- Silvia Sukirman.2004. Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Pelangi Cendekia
- Siregar.2013.Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Mulia.
- Siswanto.2007.Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara Subekhi. Akhmad dan Jauhar Mohammad. 2012. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sudarman, Paryati. 2004. Belajar Efektif di Perguruan Tinggi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugartiningih, Welly Suryono. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Mahasiswa (Studi Kasus Pembelajaran Ekonomi Publik di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama). Jurnal Techno Sosio Economica Vol.4 No.1
- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Edy.2013.Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2011. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Penerbit Alfabeta
- Syamsir Torang. 2014. Organisasi & Manajemen. Bandung : Alfabeta

- Tarida Marlin Surya Manurung. 2017. Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* Vol 1 No.1
- Uno, H.B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yunindra Widyatmoko.2014.Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta